

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan peserta didik dari serangkaian kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan. Menurut Arifin (2012), penilaian dapat didefinisikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peran guru yang dituntut harus mampu mempersiapkan dan melakukan penilaian dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Menurut Permendikbud No.104 tahun 2014, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Dalam konteks pendidikan, penilaian proses dan hasil belajar merupakan parameter tingkat pencapaian kompetensi minimal. Penilaian dilaksanakan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek, produk, portofolio, dan penilaian diri perlu ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Perlu pula dikembangkan tatacara penilaian secara individual dengan melalui observasi yang dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester. Agar dapat menilai belajar peserta didik secara menyeluruh baik aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor, guru diharapkan melaksanakan pada semua aspek tersebut. Salah satu penilaian yang dapat mencapai ketiga aspek itu adalah penilaian portofolio.

Menurut Birgin (2007), portofolio adalah metode penilaian alternatif untuk mengamati perkembangan dan menilai kinerja peserta didik selama proses pembelajaran, sedangkan menurut BSNP (2007), portofolio mencerminkan kinerja nyata peserta didik untuk menunjukkan kemajuan peserta didik selama proses pembelajaran dan mendorong untuk bertanggung jawab dalam pembelajaran. Menurut penelitian Ichwan (2012), menunjukkan bahwa instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan dapat memudahkan penilaian, efektif sebagai bahan refleksi diri, sebagai sumber informasi, mempermudah dokumentasi, menghargai perkembangan peserta didik, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Portofolio dalam penilaian di kelas dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan yaitu menghargai perkembangan yang dialami oleh peserta didik, mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, memberi perhatian pada peserta didik, meningkatkan refleksi diri, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Penilaian pembelajaran IPA di SMP selain menuntut penguasaan materi juga menuntut penguasaan keterampilan dan sikap ilmiah. Selain itu, saat ini mata pelajaran IPA lebih menekankan pada *how* (bagaimana membelajarkan) daripada *what* (apa yang dibelajarkan). Dalam hal tersebut pola pikir siswa perlu diubah dari sekedar memahami konsep kearah kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan prinsip keilmuan yang telah dikuasai. Guru tidak harus menyampaikan pelajaran sesuai dengan kurikulum, tetapi dituntut dapat mengembangkan potensi siswanya. Jadi, dalam pembelajaran melibatkan siswa lebih aktif dan kritis dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menunjukkan kemampuannya dalam memecahkan masalah, berkomunikasi, melakukan penyelidikan, dan berkreasi. Melalui penilaian portofolio ini maka akan menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan mampu membangkitkan motivasi siswa untuk memperkaya pengalaman belajarnya dan memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Penilaian

portofolio dapat dijadikan alat untuk menggali informasi tentang pemahaman siswa mengenai suatu konsep, membantu siswa meningkatkan rasa tanggungjawab dalam belajar, menanamkan kesadaran untuk meningkatkan kemampuan diri dan sarana untuk mengkaji keilmuan maupun sebagai sarana berpikir ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian tentang implementasi penilaian portofolio (*portofolio assessment*) guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono.

B. Pembatasan Masalah

Pokok permasalahan perlu dibatasi agar tidak meluas dan mempermudah dalam pemahaman masalah. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono tahun pelajaran 2014/2015 sejumlah 4 guru.
2. Obyek penelitian adalah penilaian portofolio mata pelajaran IPA.
3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun penilaian portofolio bentuk RPP?
- b. Bagaimana kesesuaian penilaian portofolio kurikulum 2013 dengan penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru?

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana implementasi penilaian portofolio (*portofolio assessment*) guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penilaian portofolio (*portofolio assessment*) guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penilaian portofolio.
 - b. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru untuk mengetahui penilaian portofolio yang dibuat sesuai dengan penilaian portofolio kurikulum 2013.
 - b. Bagi sekolah untuk memberikan informasi mengenai penilaian portofolio yang dilakukan guru benar dan sistematis.

F. Daftar Istilah

1. Implementasi adalah suatu proses dan hasil (output) keberhasilan, suatu implementasi dapat diukur atau dilihat dari proses dan pencapaian tujuan akhir (output) yaitu tercapai atau tidaknya tujuan-tujuan yang diraih (Susilo, 2007).
2. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Kemdikbud, 2013).
3. Portofolio adalah karya atau hasil kerja yang dibuat dan ditata sedemikian rupa sehingga menunjukkan kemajuan siswa dan mengarah pada suatu tujuan (Santrock, 2008).